

## Penguatan Nilai-nilai Multikultural Melalui Pelatihan Pembuatan Media Animasi Bagi Siswa SMP Swasta Nommensen

Junita Yosephine Sinurat<sup>1)</sup>, Isrina Siregar<sup>2)</sup>, Merci Robbi Kurniawanti<sup>3)</sup>, Andre Mustofa Meihan<sup>4)</sup>,  
Yoan Mareta<sup>5)</sup>, Lisa Rukhmana<sup>6)</sup>, Destri Yaldi<sup>7)</sup>

<sup>1234567</sup> Universitas Jambi, Indonesia

Email: [junitasinurat@unja.ac.id](mailto:junitasinurat@unja.ac.id)<sup>1)</sup>, [isrinasiregar@unja.ac.id](mailto:isrinasiregar@unja.ac.id)<sup>2)</sup>, [mercirobbi@unja.ac.id](mailto:mercirobbi@unja.ac.id)<sup>3)</sup>,  
[andremustofameihan@unja.ac.id](mailto:andremustofameihan@unja.ac.id)<sup>4)</sup>, [yoanmareta@unja.ac.id](mailto:yoanmareta@unja.ac.id)<sup>5)</sup>, [lisarukhmana@unja.ac.id](mailto:lisarukhmana@unja.ac.id)<sup>6)</sup>,  
[destriyaldi@unja.ac.id](mailto:destriyaldi@unja.ac.id)<sup>7)</sup>

Article Info	Abstract
<p><b>Article history:</b> Received: December 16, 2025 Revised: June 06, 2026 Accepted: June 23, 2026</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Multicultural values; animated video; ethnic diversity</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>This community service program was implemented as an effort to strengthen multicultural values, with the aim of addressing partner issues, including findings of intolerance, discriminatory behavior, a lack of empathy for others, and bullying stemming from students' lack of acceptance of differences. The implementation method for this community service activity was as follows: 1) conducting a social and cultural approach with partners to gain a deeper understanding of the problems faced by participants, 2) designing and implementing training on creating animated videos based on multicultural values, 3) mentoring participants in creating animated videos based on multicultural values, and 4) conducting program reflection and evaluation. The results of this activity were that 25 out of 30 participants successfully created animated videos. However, all participants understood that diversity is not a threat but a source of beauty and harmony, enabling them to understand and maintain the integrity of the nation and state by mutually respecting differences in ethnicity, religion, and race.</p>
<p><b>To cite this article:</b> Sinurat, J. Y., et al. (2026). Penguatan Nilai-nilai Multikultural Melalui Pelatihan Pembuatan Media Animasi Bagi Siswa SMP Swasta Nommensen. <i>Journal of KERIS: Journal of Community Engagement</i>, 6(1), 45-54.</p>	

### Pendahuluan

Masyarakat yang multikultural merupakan salah satu ciri utama masyarakat di negara Indonesia. Keberagaman ini meliputi perbedaan suku, budaya, agama, bahasa yang tersebar dari sabang sampai merauke. Bhinneka Tunggal Ika merupakan pedoman dasar kita yang menggambarkan kehidupan masyarakat yang berbeda-beda tetapi kita tetap satu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tetapi kadangkala perbedaan tersebut diwarnai dengan konflik yang terjadi baik dalam ruang lingkup kecil maupun besar yang diwarnai dengan isu-isu SARA (Suku-agama-ras).

Sekolah merupakan miniatur dari keberagaman masyarakat di Indonesia. Warga sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru dan staf serta siswa/i dengan latar belakang sosial-budaya dan



agama yang berbeda. Sekolah dapat menjadi tempat strategis dalam penanaman nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, khususnya melalui pendekatan pendidikan multikultural sehingga nilai-nilai tersebut dapat terwujud secara nyata di lingkungan sekolah dan masyarakat. Pendidikan multikultural penting karena dijadikan sebuah alat preferensi pemecahan masalah, siswa diperlukan tidak meninggalkan akar budayanya, serta pendidikan multikultural begitu sesuai diaplikasikan untuk demokrasi yang ada seperti sekarang [1].

Siswa SMP berada pada jenjang masa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Pada masa ini, proses pembentukan identitas dan nilai-nilai sosial-budaya mulai mengalami perkembangan secara signifikan. Oleh karena itu pada fase ini merupakan saat yang tepat dalam memberi penguatan pemahaman terhadap nilai-nilai multikultural. Pendidikan multikultural sebagai kepercayaan (*Set of Beliefs*) akan pentingnya nilai dari suatu keragaman budaya dan etnis di dalam kehidupan [2]. Hal ini diharapkan agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga kecerdasan sosial dan emosional dalam menyikapi keberagaman di lingkungan siswa sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian yaitu tanggal 14 Mei 2025 dan 28 Mei 2025 kepada masyarakat di SMP Nommensen ditemukan beberapa hal yang menjadi urgensi penyelesaian masalah yaitu: (1) Timbulnya sikap intoleran pada beberapa siswa akibat masih kurangnya pemahaman nilai-nilai multikultural, (2) Munculnya sikap diskriminatif, kurang mampu bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang, kurangnya empati, dan pada tingkat yang perlu diwaspadai adalah terjadinya perundungan yang dilatarbelakangi kurangnya penerimaan siswa terhadap perbedaan-perbedaan. Berdasarkan temuan di lapangan, menunjukkan bahwa konflik antar siswa sering terjadi dalam bentuk perundungan berbasis perbedaan suku agama dan ras, serta kurangnya empati terhadap perbedaan masih sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai multikultural belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan siswa-siswi di sekolah

Internalisasi nilai-nilai multikultural di SMP dapat dilakukan dengan cara-cara yang menarik dan menyenangkan dengan tujuan agar nilai-nilai ini dapat ditanamkan dan mengakar kuat dalam ingatan dan diwujudkan dalam perilaku yang toleran. Oleh karena itu tim pengusul pengabdian masyarakat unja menawarkan solusi pemanfaatan media video animasi. *Animated video is a moving video/image show accompanied by audio or sound as a complement* [3] (Irawan, et al dalam Meihan., 2021). Peserta akan diberikan pelatihan pembuatan video animasi dengan memanfaatkan aplikasi canva, yang relatif mudah untuk digunakan dalam pembuatan video. Video animasi ini dipilih karena media yang sangat menarik dalam hal tampilan secara visual, dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan peserta didik terkait nilai-nilai multikultural yang disampaikan melalui video. Selain itu dapat menumbuhkan kreativitas, kolaborasi, kemampuan interaktif.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk (1) penguatan nilai-nilai multikultural dalam proses pendidikan di tingkat SMP, (2) dapat melatih kreativitas dan kecakapan teknologi siswa/i dalam pemanfaatan teknologi melalui pembuatan video animasi, selain itu diharapkan (2) dapat memberikan referensi kepada guru-guru di SMP Nommensen terkait strategi yang efektif dan aplikatif dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di sekolah.

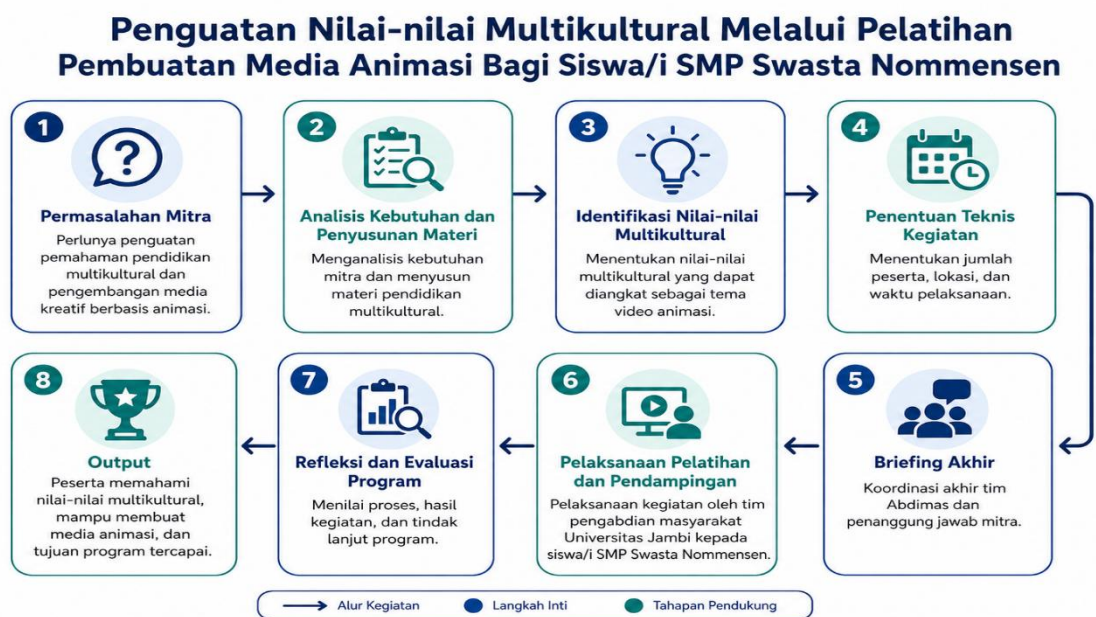
## Metode Pelaksanaan



Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dengan keterlibatan dan dukungan berbagai pihak yaitu: 1) LPPM Universitas Jambi; 2) Kepala Sekolah SMP Swasta Nomensen Jambi; 3) dan 20 orang peserta yaitu siswa/i SMP Swasta Nomensen Jambi.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan permasalahan yaitu sikap intoleransi, sikap diskriminatif, kurangnya empati, sulit bekerjasama dengan teman sebaya yang berbeda latar belakang sosial dan budaya. Adapun Metode yang digunakan yaitu: 1) melakukan pendekatan sosial dan budaya kepada mitra untuk mengetahui secara mendalam permasalahan yang dihadapi oleh peserta, 2) Merancang dan melaksanakan pelatihan pembuatan video animasi berbasis nilai multikultural 3) melakukan pendampingan kepada peserta dalam pembuatan video animasi berbasis nilai-nilai multikultural, 4) Refleksi dan Evaluasi Program.

Selain itu pelaksana juga melakukan beberapa tahapan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yaitu, : 1) menganalisis dan menyusun materi yang akan disampaikan terkait dengan pendidikan Multikultural, 3) Mengidentifikasi nilai-nilai multikultural yang bisa diangkat sebagai tema dalam pembuatan video animasi, 4) menentukan jumlah peserta kegiatan, lokasi dan waktu kegiatan, 5) Briefing akhir tim Abdimas dan penanggung jawab mitra, 6) pelaksanaan kegiatan, 7) Refleksi dan Evaluasi Program. Adapun alur tahapan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Langkah tahapan pengabdian

Kegiatan ini merupakan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat Universitas Jambi kepada mitra yaitu SMP Swasta Nomensen Jambi, sehingga peserta dapat mengikuti tiap tahapan dengan baik dan tujuan program dapat tercapai. Dengan harapan ada perubahan positif yang terwujud melalui perubahan perilaku siswa/i SMP Swasta Nomensen Jambi juga menambah wawasan mereka terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam pembuatan video, meningkatkan kemampuan kolaboratif, kreativitas dan yang paling utama menguatkan rasa toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.

Adapun langkah-langkah pembuatan Video Animasi berbasis nilai-nilai multikultural yaitu:



a. Menentukan topik dan tujuan video

Peserta diajak menganalisis nilai-nilai multikultural yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Kemudian memilih topik yang akan digunakan sebagai topik pembuatan video animasi. b.

Membuat Naskah dan Narasi

b. Tim mendampingi peserta dalam penyusunan naskah dan narasi.

c. Menyiapkan ilustrasi atau gambar

Peserta diberi kebebasan dalam menyiapkan dan memilih gambar yang paling menarik.

d. Melakukan perekaman suara atau menyiapkan audio yang akan digunakan

e. Menggunakan Aplikasi Pembuat Video Aplikasi yang digunakan yaitu Canva.

f. Menggabungkan animasi gambar, narasi, suara dan musik

g. Simpan dan download

Hasil video yang sudah didownload dipresentasikan secara bergiliran.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian memiliki peran yang sangat penting. Berikut adalah beberapa bentuk partisipasi yang mungkin terjadi:

1. Partisipasi dalam Penentuan Kebutuhan

Melakukan pertemuan awal dengan peserta kegiatan dalam menentukan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengidentifikasi permasalahan mitra dan kendala yang mungkin dihadapi dalam mengikuti program.

Melalui diskusi dan survei, mitra dapat memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi dan turut membantu memberikan solusi-solusi yang efektif dan solutif.

2. Pelaksanaan Program

Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias, berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembuatan video animasi dengan tema nilai-nilai multikultural.

Peserta mengikuti program dan mampu membuat video animasi serta mendapat manfaat dalam bentuk penguatan nilai multikultural yang dimuat dalam video animasi serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pelaporan dan Evaluasi

Sebagai peserta program, peserta program diharap memberikan umpan balik terkait dengan tantangan dan keberhasilan program yang sudah dilaksanakan.

Kritik dan saran yang disampaikan oleh peserta kegiatan menjadi evaluasi efektifitas program dan perbaikan untuk pelaksanaan program selanjutnya.

4. Keberlanjutan program

Keterlibatan dan partisipasi aktif dari mitra khususnya peserta kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat jangka panjang bagi mitra khususnya siswa/I SMP Swasta Nomensen.

Evaluasi Keberhasilan Program

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program merupakan dua aspek penting yang menentukan efektivitas dan dampak jangka panjang dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Untuk program pengabdian di SMP Swasta Nomensen Jambi, proses evaluasi dan keberlanjutan dapat dirinci sebagai berikut:

#### 5. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Formatif dan Sumatif:

Evaluasi formatif dilakukan selama proses pelaksanaan program untuk memonitor kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian. Ini bisa melalui observasi komunitas, wawancara singkat dengan mitra, serta analisis umpan balik dari peserta kegiatan secara berkala. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk menilai pencapaian tujuan keseluruhan dan efektivitas program. Ini meliputi analisis hasil survei kepuasan, serta penilaian terhadap video animasi dengan tema nilai-nilai multikultural.

Feedback dari Stakeholder:

Mengumpulkan feedback secara sistematis dari semua pihak yang terlibat, termasuk Kepala Sekolah, Guru, Siswa/i dan tim pengabdian. Feedback ini berfokus pada aspek apa dari program yang paling bermanfaat, tantangan yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan di masa depan.

Analisis Efektivitas:

Membandingkan perubahan perilaku dan wawasan sebelum dan setelah implementasi program, termasuk motivasi dan sikap peserta program.

Peran dan Tugas Anggota

Berikut adalah contoh pembagian tugas untuk 4 (empat) anggota tim dalam program pengabdian kepada masyarakat: Koordinator Program

Koordinator program berperan aktif dalam mengkoordinasi seluruh kegiatan pengabdian, melakukan komunikasi dengan mitra dan membangun kerjasama yang positif antara seluruh tim pengabdian dengan mitra. Beliau juga melakukan monitoring kegiatan untuk memastikan program dapat terlaksana dengan baik dan pada tahap akhir bersama-sama dengan tim mengevaluasi keseluruhan pelaksanaan program kegiatan penguatan nilai-nilai multikultural melalui pelatihan pembuatan video animasi bagi siswa SMP Swasta Nomensen Jambi .

Ahli Materi

Menyusun materi terkait pendidikan nilai-nilai mutikultural

Melakukan sosialisasi kepada peserta terkait dengan jenis-jenis nilai multikultural , perkembangan karakter remaja pada zaman sekarang.

Menyampaikan kepada peserta peran penting nilai-nilai multikultural dalam pengembangan karakter dan mengatasi berbagai permasalahan yang diakibatkan kurangnya kepekaan sosial budaya, kurangnya toleransi dan hal-hal lainnya yang didasari masih kurangnya kuatnya nilainilai multikultural.

Ahli Media/ Perancangan Media Video Animasi

Menyusun perancangan Video Animasi dengan memanfaatkan aplikasi canva. Mulai dari perencanaan project sampai uji coba project sebelum dilakukan pelatihak kepada peserta program pengabdian masyarakat.

Koordinator Survei dan Evaluasi

Menyusun survei sebelum dan sesudah pelaksanaan program untuk melakukan penilaian terhadap pemahaman, sikap mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian masyarakat.



Mengidentifikasi dan analisis data hasil survei untuk mengevaluasi dampak program terhadap pemahaman, sikap, dan perubahan karakter peserta kegiatan.

Membuat laporan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan analisis data survei dan pengamatan di lapangan, sehingga dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk perbaikan program yang akan datang.

Potensi Rekognisi Mahasiswa Yang Terlibat 1. Keterlibatan Mahasiswa:

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan SKS tambahan sebagai bagian dari kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah. 2. Penugasan dan Proyek:

Mahasiswa akan diberi tugas untuk melakukan proyek lapangan yang berkaitan dengan program pengabdian masyarakat. Proyek-proyek ini dapat berupa penyelenggaraan pelatihan, lokakarya/workshop, penyuluhan, atau penelitian yang berfokus pada nilai karakter dan budaya serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kebutuhan masyarakat.

3. Bimbingan dan Evaluasi:

Mahasiswa akan mendapat pembimbingan dari dosen. Dosen pembimbing akan memberikan bimbingan dan pengawasan untuk proyek pengabdian mereka. Evaluasi akan didasarkan pada kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan proyek, pemahaman konsep abdimas, dan refleksi dari pengalaman lapangan.

4. Pengakuan SKS:

Pasca penyelesaian project pengabdian, mahasiswa akan diberikan pengakuan dalam bentuk SKS tambahan, yang akan diakui sebagai bagian dari kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan September 2025 dengan tema penguatan nilai-nilai multikultural melalui pelatihan pembuatan video animasi pada siswa/i SMP Swasta Nommensen. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan penting, termasuk penyampaian materi, pendampingan, serta pelatihan pembuatan media video animasi berbasis nilai-nilai multikultural. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi secara terencana dan terstruktur melaksanakan pelatihan secara maksimal kepada peserta pelatihan.

Mitra kegiatan ini yaitu SMP Nommensen diwakili oleh kepala sekolah menyambut dengan antusias tim pengabdian dan memfasilitasi pelatihan ini selama berlangsungnya di lokasi mitra. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota tim pengabdian, kepala sekolah, perwakilan guru, dan peserta kegiatan yaitu siswa kelas VIII SMP Swasta Nommensen. Peserta kegiatan terlebih dahulu diberikan pengarahan 3 hari sebelum kegiatan dilaksanakan yang berkaitan dengan teknik pelaksanaan kegiatan, media yang perlu mereka siapkan seperti laptop dan smartphone.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Video Animasi Berbasis Nilai Multikultural

Kegiatan pelatihan pembuatan video animasi ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan yaitu:

1. Pendekatan Ice breaking dengan tema Multikultural

Kegiatan ini bertujuan untuk penyegaran, dan mempersiapkan peserta untuk lebih *relax* sehingga materi yang akan disampaikan lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam pembuatan video animasi. Ice breaking dipandu oleh Tim yang bertugas, dan dibantu seluruh anggota tim pengabdian. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Peserta merasa senang, dan siap mengikuti kegiatan dengan konsentrasi maksimal.

2. Penyampaian Materi Nilai-nilai Multikultural

Selanjutnya sebelum pembuatan video animasi, terlebih dahulu penyampaian materi oleh Tim Pengabdian. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang masyarakat Indonesia yang majemuk dengan aneka ragam budaya, bahasa, warna kulit, agama dan berbagai bentuk perbedaan lainnya. Akan tetapi dalam perbedaan-perbedaan tersebut terkandung nilai-nilai multikural yang perlu ditanam, dan dikuatkan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang sering dilakukan yaitu memuat nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran di sekolah.

Nilai-nilai yang sudah dimuat dalam pembelajaran, perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Wujud nyata dari implementasi nilai-nilai multikural yaitu sikap saling menghargai perbedaan, menjunjung tinggi sikap toleransi, menghindari konflik yang dipicu oleh pertentangan suku, agama dan ras.



**Gambar 3.** Penyampaian materi Nilai-nilai Multikultural

3. Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Video Animasi

Kegiatan selanjutnya yaitu melatih peserta dalam pembuatan video animasi dengan menggunakan canva. Kegiatan pelatihan ini dipandu oleh Tim pengabdian sesuai jobdesk dan dibantu anggota mahasiswa.



**Gambar 4.** Tutorial Pembuatan Video Animasi

Peserta sudah disampaikan untuk membawa laptop atau smartphone, akan tetapi ternyata semua peserta membawa smartphone saja. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tetapi beruntungnya canva bisa didesain dengan memanfaatkan smartphone, sehingga peserta tetap dapat mengikuti pelatihan dengan lancar. Peserta diajari mulai dari pengenalan media canva sampai cara desain video animasi dengan trik yang mudah dipahami. Peserta dibagi berkelompok secara heterogen yaitu berbeda suku, jenis kelamin, warna kulit. Hal ini bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai toleransi melalui kerjasama dalam pembuatan video animasi dengan tema toleransi.



**Gambar 5.** Peserta membuat video animasi

4. Refleksi dan Evaluasi

Hasil dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami bahwa keanekaragaman itu adalah suatu hal yang wajar dan indah. Perbedaan bukanlah ancaman, akan tetapi mereka mengerti dan akan menjaga keutuhan bangsa dan negara dengan saling menghargai perbedaan suku, agama dan ras. Bhinneka Tunggal Ika adalah landasan dasar dari semangat dan nilai-nilai multikural, bahwa walau berbeda-beda tetapi tetap satu juga sebagai sesama sebangsa dan setanah air.



**Gambar 6.** Foto bersama seluruh peserta setelah kegiatan Refleksi dan Evaluasi

Walau pelatihan singkat, tetapi peserta masih mendapatkan pendampingan dalam penerapan hasil pelatihan di lapangan. Tim pengabdian masih mendampingi dari proses pemilihan materi, desain, sampai peserta sudah mampu membuat video animasi yang mereka inginkan. Peserta berhasil membuat video animasi sejumlah 25 orang, sedangkan 5 orang lainnya mengalami kendala dikarenakan Ipad/ Handphone yang mereka gunakan kurang mendukung dalam penggunaan aplikasi canva. Kelanjutan pendampingan ini merupakan dukungan penuh tim kepada peserta untuk mewujudkan tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu penguatan nilai-nilai multikultural melalui pembuatan video, juga sebagai bentuk tanggungjawab dan kepedulian untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dan tujuan lainnya adalah agar kegiatan ini memiliki dampak dan manfaat nyata yang berlanjut dimasa yang akan datang.

Peserta diharapkan dapat meningkatkan rasa toleransi, *skill*, dan juga meningkatkan wawasan melalui pelatihan yang sudah terlaksana. Pelatihan ini memberikan perubahan baik dan positif bagi peserta, dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah, lingkungan masyarakat, dan dimana saja peserta didik berada.

## Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat FKIP Universitas Jambi dengan mitra SMP Swasta Nommensen telah berhasil dilaksanakan. Pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai multikultural melalui pelatihan pembuatan video animasi. Hal ini sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang rentan pada generasi muda seperti sikap intoleransi, degradasi moral, dan perlunya pemanfaatan media teknologi dalam mendukung pembelajaran yang maksimal.

Pembuatan media animasi menggunakan canva karena relatif lebih mudah digunakan dibandingkan aplikasi serupa. Hal ini karena kemudahan dalam mengakses, template yang beragam dan tidak sulit dalam mengoperasikannya. Video animasi ini dapat mendukung kualitas pembelajaran disekolah dan juga dapat mengatasi kejenuhan pembelajaran dengan metode ceramah. Guru dan peserta didik dapat berkreasi dan berinovasi dalam mendesain video animasi yang relevan dengan pembelajaran Abad 21.

Peserta juga diharapkan dapat meningkatkan rasa toleransi, *skill*, dan juga meningkatkan wawasan melalui pelatihan yang sudah terlaksana. Pelatihan ini memberikan perubahan baik dan



positif bagi peserta, dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah, lingkungan masyarakat, dan dimana saja peserta berada.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis dan seluruh tim pengabdian kepada masyarakat memberikan suatu bentuk apresiasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pendampingan dimasyarakat dan keterlibatan semua pihak baik dari Universitas Jambi dan mitra yaitu SMP Swasta Nommensen Kota Jambi dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan media animasi dengan tujuan pengutan nilai-nilai multikultural.

### Pernyataan Kontribusi Penulis

Semua penulis yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra SMP Swasta Nommensen kota Jambi berpartisipasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan sampai tahap publikasi artikel. Adapun anggota tim yaitu JY sebagai ketua berperan mengoordinir dan memastikan setiap kegiatan berjalan lancar, IR sebagai Pendamping pelatihan media, MR dan LR bertugas memastikan peserta siap menerima pelatihan dan melakukan Ice Breaking, AM dan YM mempersiapkan materi dan menyampaikan materi, DY evaluasi dan menyiapkan laporan.

### Pernyataan Pengungkapan AI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini disiapkan, diteliti, ditulis, dan diedit tanpa bantuan teknik kecerdasan buatan (AI).

### Referensi

- Okta, R. ., Sari, N. I. K., Siregar, I., & Purnomo, B. (2023). Analisis Konsep Dan Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Di Indonesia. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(3), 92–104. <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i3.25607>
- Banks, J. A. (2018). *An Introduction to Multikultural Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Tersta, F.W.,Meihan.A,M & Kurniawanti, M.R. 2025. Improving Students Creative Thinking Ability Through PJBL Based On Video Animation Of Western Voyages To The Nusantara In The Subject Of Indonesia History During The Age Of Western Influence. *Jurnal Paedagoria*: 16 (1). 90- 96. <https://doi.org/10.31764>  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/20125>
- Sinurat, J.Y. & dkk. 2023. Pelatihan Penggunaan Mendeley dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Estungara*;2(3), 32-4. <https://doi.org/10.22437/est.v2i3.29161>.
- Hidayatullah, M.A. 2023. Pembuatan Video Animasi 3 Dimensi Dengan Menggunakan Kombinasi Teknik Stop Motion Dan Particle System. *Jurnal Literasi Informatika*;2(4), 5-19

